

ABSTRAK

Ami Nur Amaliana: Bimbingan Konseling Islam Dengan Teknik *Behavioral* Dalam Layanan Konseling Kelompok Untuk Mengatasi Perilaku Pelaku *Bullying* Pada Siswa Kelas VIII (Penelitian Di Sekolah Menengah Pertama Itikurih Hibarna Jalan Raya Laswi No.782 Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung)

Penelitian ini dilatarbelakangi siswa yang memiliki perilaku sebagai pelaku *bullying* di Sekolah Menengah Pertama Itikurih Hibarna yang tidak bisa mengendalikan dirinya sehingga merugikan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi perilaku pelaku *bullying*, proses bimbingan konseling Islam dengan teknik *behavioral* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi perilaku pelaku *bullying*, hasil bimbingan konseling Islam dengan teknik *behavioral* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi perilaku pelaku *bullying* pada siswa kelas VIII di SMP Itikurih Hibarna Jalan Raya Laswi No.782 Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung.

Penelitian ini menggunakan teori bimbingan konseling Islam dengan teknik *behavioral* dalam layanan konseling kelompok merupakan proses bantuan yang bertujuan untuk mengatasi perilaku pelaku *bullying* dengan membimbing dan menasihatinya secara kelompok agar tingkah laku pelaku menjadi lebih baik akhlakunya sehingga mencapai kebahagiaan didunia dan diakhirat.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dengan tiga cara, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi lapangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perilaku pelaku *bullying* pada siswa kelas VIII di SMP Itikurih Hibarna Ciparay sangat rendah. Namun, setelah dilaksanakannya proses bimbingan konseling Islam dengan teknik *behavioral* dalam layanan konseling kelompok untuk mengatasi perilaku pelaku *bullying* pada siswa kelas VIII menunjukkan hasil yang cukup baik adanya penurunan perilaku pelaku *bullying* telah berhasil. Hal ini dapat dilihat bahwa perilaku pelaku *bullying* memiliki rasa empati seperti suka tolong menolong, memiliki kasih sayang, dapat mengendalikan emosinya dan pelaku *bullying* tidak melakukan kekerasan lagi seperti tidak memukul, tidak mendorong, tidak mengejek nama orang tua siswa, tidak mengolok-ngolok, tidak berkata kasar, tidak menarik kerudung, dan tidak menyebarkan gosip di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling Islam, *Behavioral*, Konseling Kelompok, Pelaku

Bullying